

EVALUASI PENGELOLAAN WISATA DI PANTAI ALAM INDAH KOTA TEGAL DILIHAT DARI PERSPEKTIF PEMBANGUNAN PARIWISATA BERKELANJUTAN

Hanifah Suhailah Zahra *), Mila Karmilah**) Tjoek Suroso Hadi **)

Abstrak

Kota Tegal adalah salah satu kota yang ada di Jawa Tengah. Kota Tegal ini memiliki potensi pariwisata bahari yang menjadi andalan wisata alam yaitu obyek wisata Pantai Alam Indah. Obyek wisata ini terletak di daerah pesisir Kelurahan Mintaragen, Kecamatan Tegal Timur, Kota Tegal. Obyek wisata ini letaknya sangat strategis karena tidak jauh dari pusat kota dan dekat dengan jalur jalan nasional atau jalur pantai utara (pantura) Kota Tegal. Obyek wisata Pantai Alam Indah ini berpasir hitam dan memiliki luas 32 hektar. Obyek wisata Pantai Alam Indah memiliki banyak atraksi yang menjadi daya tarik wisatawan untuk berkunjung. Selain panorama pantai dan lautnya obyek wisata ini memiliki atraksi lain diantaranya adalah Monumen Bahari, wahana permainan air (waterboom poci), becak air, kereta wisata, anjungan pantai, hutan bakau maupun warung-warung yang ada di area obyek wisata. Meskipun memiliki banyak atraksi yang ditawarkan, kondisi obyek wisata Pantai Alam Indah ini belum dikelola secara maksimal. Wisata alam yang menjadi andalan Kota Tegal ini masih terlihat kotor dan dicemari banyak sampah. Tujuan dari penelitian ini adalah mengevaluasi pengelolaan wisata yang ada di Pantai Alam Indah Kota Tegal dilihat dari persepektif pembangunan pariwisata berkelanjutan. Analisis yang dilakukan analisis kelembagaan pengelolaan Pantai Alam Indah, yaitu melihat kelembagaan atau organisasi yang ada di Pantai Alam Indah, analisis masterplan Pantai Alam Indah, analisis pengelolaan wisata berkelanjutan berdasarkan indikator (ekonomi, sosial-budaya, dan lingkungan). Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kualitatif, dengan pendekatan rasionalistik. Hasil dari analisis peneltian ini kelembagaan di Pantai Alam Indah belum dapat dikatakan berkelanjutan, karena pihak swasta belum ada dalam pengelolaan dan pengembangan wisata. Selanjutnya program pengembangan masterplan yang telah terealisasi hanya 20% yaitu hanya 3 dari 15 program yang direncanakan. Kemudian, untuk pengelolaan Pantai Alam Indah dari 4 (empat) dilihat dari komponen pariwisata berkelanjutan didapat bahwa aspek sistem pengelolaan, pengawasannya masih lemah atau masih buruk.

Kata kunci : Eavluasi, pengelolaan, pariwisata berkelanjutan

*) Mahasiswa Fakultas Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota Unissula

**) Dosen Fakultas Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota Unissula

**EVALUATION OF MANAGEMENT IN PANTAI ALAM INDAH KOTA TEGAL
VIEWED FROM PERSPECTIVE OF SUSTAINABLE TOURISM DEVELOPMENT**

Hanifah Suhailah Zahra *), Mila Karmilah**) Tjoek Suroso Hadi **)

Abstract

Tegal City is one of the cities in Central Java. Tegal city has the potential of marine tourism that becomes the mainstay of nature tourism that is attractions Pantai Alam Indah. This tourist attraction is located in the coastal area Mintaragen Village, District Tegal Timur, Tegal City. This tourist attraction is located very strategically, not far from the city center and close to the national road or north coast line (pantura) Tegal City. Pantai Alam Indah has black sand and has an area of 32 hectares. Sightseeing Pantai Alam Indah has many attractions that attract tourists to visit. In addition to the panoramic view of the beach and the sea this attraction has attractions another, include the Bahari Monument, water rides (waterboom poci), water rickshaws, tourist trains, beach platforms, mangrove forests and stalls in the tourist area. Although it has many attractions on offer, the condition of the attractions of Pantai Alam Indah has not been managed optimally. PAntai Alam Indah still looks dirty and contaminated with lots of garbage. The purpose of this study is to evaluate the management of existing tourism in Pantai Indah Indah Tegal viewed from perceptive of sustainable tourism development. The analysis of institutional analysis of Pantai Alam Indah management, ie looking at the institutional or organization in Pantai Alam Indah, the masterplan analysis of Pantai Alam Indah, the analysis of sustainable tourism management based on indicators (economic, socio-cultural, and environment). This research uses qualitative descriptive method, with rationalistic approach. The result of this institutional analysis of institutional in Pantai Alam Indah can not be said to be sustainable, because the private parties are in the management and development of the beach. Furthermore the masterplan development program that has been realized only 20% that is only 3 of 15 programs planned. Then, for the management of Pantai Alam Indah from 4 views from the sustainable tourism component it is found that the management aspect, its supervision is still weak or still bad.

Keywords: Evaluation, management, sustainable tourism

**) College student of Fakultas Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota Unissula*

****) Lecturer of Fakultas Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota Unissula*